Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah pengaruh disiplin kerja, lingkungan kerja dan komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan pada Poliklinik Sentuhan Kasih Bangsa di Surabaya.,

## 3.2 Pendekatan Penelitian dan Sumber Data (Penelitian Kuantitatif)

### 3.2.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitalif dengan merumuskan hipotesis yang selanjutnya dilakukan pengujian statistik untuk menerima atau menolak hipotesis. Data yang digunakan dapat diukur dan akan menghasilkan kesimpulan yang bersifat umum bagi sejumlah obyek yang diteliti.

### 3.2.2 Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan dua sumber data yang akan dikumpulkan oleh peneliti, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut penjelasannya:

a. Sumber Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari responden yaitu berupa kuesioner yang dibagikan kepada seluruh karyawan di Poliklinik Sentuhan Kasih Bangsa Surabaya.

b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017:139) Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan kredit pada suatu bank.

Dokumentasi dan angket/ kuesioner penelitian merupakan sumber data sekunder pada penelitian ini.

## 3.3 Variabel Penelitian

Menurut Siregar (2014:18) menyatakan bahwa Variabel penelitian adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan sebagai variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya. Variabel yang digunakan dalam melakukan penelitian ini diidentifikasikan sebagai berikut, yakni Variabel Bebas dan Variabel Terikat.

### 3.3.1 Variabel Bebas *(Independent Variable)*

Variabel bebas *(Independent Variable)* adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah/memengaruhi suatu variebel lain *(Variabel Dependent)*. Variabel ini juga sering disebut dengan variabel bebas, prediktor, stimulus, eksogen atau *antecendent*. Variabel bebas *(Independent Variable)* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

X1: Disiplin Kerja

X2: Lingkungan Kerja

X3: Komunikasi Organisasi

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

### 3.3.2 Variabel Terikat *(Dependen Variable)*

Variabel Terikat *(Dependen Variable)* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel lain (Variabel Bebas). Variabel ini juga sering disebut variabel terikat, variabel respons atau endogen. Veriabel inilah yang sebaiknya dikupas dalam-dalam pada latar belakang penelitian. Porsi yang diberikan untuk variabel terikat inipun harus lebih besar daripada variabel bebas, karena merupakan implikasi dari hasil penelitian Variabel terikat *(Dependen Variable)* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Y1: Kinerja Karyawan

## 3.4 Definisi Operasional dan Teknik Pengukuran Variabel

### 3.4.1 Disiplin Kerja (X1)

Disiplin kerja adalah Sikap kesediaan dan kerelaan karyawan Poliklinik Sentuhan Kasih Bangsa di Surabaya untuk mematuhi dan menaati norma-norma yang berlaku disekitarnya.

Indikator Disiplin Kerja menurut Nawawi (2006) adalah sebagai berikut:

X1.1 Prosedur kerja

X1.2 Tepat waktu

X1.3 Tanggung Jawab

X1.4 Kepatuhan

X1.5 Sikap

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

### 3.4.2 Lingkungan Kerja (X2)

Lingkungan kerja adalah segala suatu hal atau unsur-unsur yang dapat mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung terhadap organisasi atau perusahaan yang akan memberikan dampak baik atau buruk terhadap kinerja dan kepuasan kerja karyawan.

Indikator Lingkungan Kerja menurut Siagian (2014)

X2.1 Bangunan Tempat Kerja

X2.2 Peralatan Kerja yang Memadai

X2.3 Fasilitas

X2.4 Tersedianya Sarana Angkutan

X2.5 Hubungan Rekan Kerja Setingkat

X2.6 Hubungan Atasan dengan Karyawan

X2.7 Kerjasama Antar Karyawan

### 3.4.3 Komunikasi Organisasi (X3)

Komunikasi Organisasi Adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan antara atasan dengan bawahan pada Poliklinik Sentuhan Kasih Bangsa di Surabaya didalam kelompok formal maupun informal.

Indikator Komunikasi Organisasi Menurut Pace Dan Faules (2015)

X3.1 Komunikasi Ke Bawah

X3.2 Komunikasi Ke Atas

X3.3 Komunikasi *Horizontal*

X3.4 Komunikasi Lintas Saluran

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

### 3.4.4 Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja Karyawan adalah merupakan perilaku yang nyata ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya di Poliklinik Sentuhan Kasih Bangsa di Surabaya.

Indikator Kinerja Karyawan menurut Robbins (2006)

Y1.1 Kualitas

Y1.2 Kuantitas

Y1.3 Ketepatan Waktu

Y1.4 Efektivitas

Y1.5 Kemandirian

### 3.5 Populasi dan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Menurut Soewadji (2012:129) populasi adalah sekelompok unsur atau elemen yang dapat dibentuk manusia atau individu, binatang, tumbuh-tumbuhan, Lembaga atau instansi, kelompok, dokumen, kejadian, sesuatu hal , gejala atau bentuk konsep yang menjadi obyek penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan Poliklinik Sentuhan Kasih Bangsa Surabaya.

#### 3.5.2 Sampel

Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

dari 100 orang, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi karyawan yang ada di Poliklinik Sentuhan Kasih Bangsa Surabaya sebagai sensus populasi. Pengambilan sampel ini disebut sampel jenuh, yaitu seluruh karyawan Poliklinik Sentuhan Kasih Bangsa Surabaya. Pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh sebanyak 32 responden.

### 3.6 Metode penelitian dan Teknik Analisa Data

#### 3.6.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner

Sehubungan dengan adanya penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner untuk mendapatkan atau pengumpulan data.

Menurut Sugiyono (2012:142) menyatakan bahwa kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga coccok untuk digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner berupa pernyataan tertulis dan tertutup yang dapat

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

diberikan kepada setiap responden secara langsung ataupun dikirim melalui pos atau media elektronik.

b. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data dengan tujuan untuk mengetahui berbagai pengetahuan atau teori-teori berhubungan dengan permasalahan penelitian, diantaranya berasal dari buku, majalah, ataupun dari jurnal yang relevan dengan penelitian ini.

### 3.6.2 Teknik Analisis data

Analisis data atau instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analaisis regresi linear berganda dengan menggunakan *SPSS For Windows* 17.0 yang merupakan suatu *software* sebagai fungsi untuk menganalisis data dan melakukan perhitungan statistik, baik untuk statistic parametik maupun non-parametik berbasis *Windows.*

#### 3.6.2.1 Uji Instrumen Penelitian

##### 3.6.2.1.1 Uji Validitas

Menurut Priyanto (2010:90) menyatakan bahwa validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang mau diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item dalam kuesioner tersebut sudah dalam mengukur apa yang ingin diukur. Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

(skor total) dan perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item.

Hasil pengelolaan menggunakan korelasi *Brivariate Pearson* ( r ), uji ini digunakan untuk mengukur pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam kuesioner. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Jika r hitung > r table (uji dua sisi dengan sig. 0,05), maka instrument atau item-item pertanyaan maupun pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

b. Jika r hitung < r tabel (uji dua sisi dengan sig. 0,05), maka instrument atau item-item pertanyaan maupun pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

**3.6.2.1.2 Uji Reabilitas**

Menurut Priyatno (2010:97) Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel, pengukuran reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Ada beberapa metode pengujian reliabilitas diantaranya metode tes ulang, formula belah dua dari *Spearman-Brown, formula Rulon, formula Flanagan, Cronbach's Alpha*, metode formula KR-20, KR-21, dan metode *Anova Hoyt*. Dalam program SPSS akan dibahas untuk uji yang sering digunakan penelitian mahasiswa adalah dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Untuk pengujian

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,6. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Apabila hasil koefisien Alpha > taraf signifikansi 0,6 maka kuesioner tersebut reliable.
2. Apabila hasil koefisien Alpha < taraf signifikansi 0,6 maka kuesioner tersebut tidak reliable.

**3.6.2.1.3 Uji Deskriptif**

Dalam pembahasan penelitian ini akan dijelaskan tentang rata-rata tanggapan responden terhadap indikator-indikator variabel secara keseluruhan serta jumlah responden yang memberikan jawaban terhadap masing-masing indikator variabel. Untuk mengetahui hasil rata-rata tanggapan responden digunakan tabel skala likert :

**Tabel 3.1**
Tabel Skala Likert

| Katergori | Nilai |
|---|---|
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Cukup Setuju | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Puas | 1 |

**Sumber:** Data Olahan Tahun, 2019

**3.6.3 Uji Asumsi Klasik**

**3.6.3.1 Uji Normalitas**

Menurut Priyatno (2010:71) menyatakan bahwa Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

ataupun rasio. Analisis data ini menggunakan metode *P-P Plot of Regression Standardized Residual*, Maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal, jika data tidak berdistribusi normal, maka metode alternative yang bisa digunakan adalah *statistic nonparametric.* Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dengan grafik P-P Plot adalah sebagai berikut:

a. Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

b. Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti garis diagonal.

**3.6.3.2 Uji Multikolinearitas**

Menurut Priyatno (2010:81) Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independent dalam model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolonieritas.

Berikut adalah metode pengujian yang bias digunakan, diantaranya sebagai berikut:

a. Melihat nilai *Variable Inflation Factor* (VIP) pada model regresi.

b. membandingkan nilai koefisien determinasi individual ($r^2$) dengan nilai determinasi secara serentak ($r^2$).

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

c. Melihat nilai *Eginvalue* dan *Condition Index*.

Saat melakukan suatu pengujuan, suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah sebagai berikut:

a. Besarnya *Variabel Inflation Factor* (VIF), pedoman suatu model regresi yang bebas multikolonieritas yaitu nilai VIF ≤ 10.
b. Besarnya *Tolerance* pedoman suatu model regresi yang bebas multikolonieritas yaitu nilai *tolerance* ≥ 0,1.

**3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Priyatno (2010: 83) Heterokedatisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian linear antar variabel independen dalam model regresi, dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Heterokedatisitas dengan uji Spearman "s Rho dilakukan dengan analisis spearman antara residual dengan masing - masing variabel. Jika signifikan antara variabel independen dengan residual ≥ 0,05 maka tidak terjadi Heterokedatisitas.

**3.6.4 Analisa Regresi Linear Berganda**

Menurut Priyatno (2010:61) menyatakan bahwa Analisisregresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independent (X1,X2,X3,X4,….Xn) dengan variabel independen (Y). Analisis regresi linear berganda ini dilakukan untuk memprediksi nilai dari variabel independent, bila mana nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen,

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

sehingga kita tahu apakah masing-masing variabel independent berhubungan positif ataupun negatif.

Persamaan dari regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

Y1=a+ b1 X1 + b2 X2 + b3 X3

Keterangan:

| | |
|---|---|
| Y1 | : Kinerja Karyawan |
| a | : Konstanta |
| X1 | : Disiplin Kerja |
| X2 | : Lingkungan Kerja |
| X3 | : Komunikasi Organisasi |
| b1 - b3 | : Nilai Koefisien |

### 3.6.5 Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2006: 83) “Uji koefisien (R2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Semakin kecil nilai koefisien determinasi (R2), maka ini artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai R2 semakin mendekati 1, maka pengaruh tersebut akan semakin kuat.

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

**Tabel 3.3**
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---|---|
| 0,00 - 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 - 0,399 | Rendah |
| 0,40 - 0,599 | Sedang |
| 0,60 - 0,799 | Kuat |
| 0,80 - 1,000 | Sangat Kuat |

**Sumber:** Sugiyono (2014: 250)

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

### 3.6.6 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Priyatno (2010:68) menyatakan bahwa uji statistic (t) digunakan untuk mengetahui apakah dalam model independent (X1, X2, X3,….Xn) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Langkah-langkah dalam melakukan pengujian secara parsial adalah sebagai berikut;

a. Merumuskan hipotesis yang akan diuji

1. Ho: b1 = 0, berarti variabel bebas (X1, X2, X3,….Xn) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
2. $H_1$ : b1 ≠ 0, berarti variabel bebas (X1, X2, X3,….Xn) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

b. Menentukan nilai kritis ($t_{tabel}$)

1. Tingkat signifikan (α) besar = 5% (untuk dua sisi, masing-masing 2,5%)

2. Derajat bebas (df) = n-k

c. Mebandingkan $t_{hitung}$ dengan $t_{tabel}$ berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifakasi <0,05, maka $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima, berarti variabel bebas (X1, X2, X3,….Xn) secara individu mempunyai pengaruh yang signifkan terhadap variabel terikat (Y).

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikasi > 0,05, maka $H_0$ diterima dan $H_1$ ditolak, berarti variabel bebas (X1, X2, X3,….Xn) secara individu tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN

## 4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

### 4.1.1 Sejarah Poliklinik Sentuhan Kasih Bangsa

Yayasan Sentuhan Kasih Bangsa merupakan salah satu organisasi sosial yang berada di Surabaya. Berdiri sejak 25 Desember 2008, Yayasan Sentuhan Kasih Bangsa mempunyai misi untuk membangun 5 pilar utama dalam pelayanannya yaitu bidang sosial kemasyarakatan, pendidikan, kesehatan, belas kasih dan pemberdayaan.

Semakin mahalnya layanan kesehatan di Surabaya, membuat masyarakat kurang mampu kesulitan mendapatkan pengobatan yang selayaknya. Untuk mewujudkan misi Yayasan Sentuhan Kasih Bangsa dibidang kesehatan yang merupakan salah satu pilar maka pada tanggal 30 maret 2011, Yayasan Sentuhan Kasih Bangsa (YSKB) resmi membuka pelayanan kesehatan berupa Klinik Pratama di Jl. Kedondong Lor V no.4 Surabaya, yang memberikan pelayanan umum dan gigi dengan harga terjangkau yang didukung oleh tenaga medis dan paramedis yang profesional di bidangnya.

Jam operasional yang adadi Poliklinik Sentuhan Kasih Bangsa yaitu pada hari Senin- Jumat pukul 08.00-21.00 dan Sabtu pukul 08.00-17.00 memudahkan pasien untuk memilih waktu berobat. Pelayanan kesehatan ini juga menjalin kerjasama dengan laboratorium.Selain pelayanan kesehatan ini, Yayasan Sentuhan Kasih Bangsa (YSKB) juga mengadakan penyuluhan kesehatan di

sekolah-sekolah dan pengobatan gratis umum dan gigi secara berkala di berbagai lokasi.

Letak geografis dari obyek penelitian berada di Jalan Kedondong Lor V No. 4, Kelurahan Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 60271, dengan posisi sebagai berikut:

1. Sebelah utara (kanan) : Rumah Warga Kedondong Lor V
2. Sebelah selatan (kiri) : Rumah Warga Kedondong Lor V
3. Sebelah timur (belakang) : Jalan Kedondong Lor IV
4. Sebelah barat (depan) : Jalan Kedondong Lor V

Terdapat beberapa *Contact Person* Poliklinik Sentuhan Kasih Bangsa berupa WhatsApp, sosial media dan telepon yang dapat dihubungi, yaitu:

a. Instagram: KlinikSKB
b. WhatsApp: 082257676482
c. Telepon: (031)–5346904

**4.1.2 Visi, Missi dan Motto Perusahaan**

Poliklinik Sentuhan Kasih Bangsa juga memiliki Visi, Misi & Motto sebagai berikut:

Visi

a. Menjadi Klinik Pratama dengan pelayanan kesehatan umum dan gigi yang terjangkau dan berkualitas.

b. Mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan Nasional yakni meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya dalam rangka mewujudkan Indonesia sehat.

Misi

a. Memberi standar pelayanan kesehatan yang memuaskan dan terbaik sesuai dengan peraturan, kemampuan dan kompetensi baik berupa pelayanan kesehatan promotif, preventif, skrining kesehatan, kuratif maupun rehabilitatif.

b. Memperlakukan setiap pasien dengan hati yang penuh keramahan dan sopan santun baik dalam tindakan maupun tutur kata dan senyum.

c. Menyimak, mempelajari dan mengantisipasi kebutuhan pasien serta berusaha menciptakan pelayanan yang berarti.

d. Mengedepankan pelayanan di atas keuntungan sesuai dengan kapasitas.

e. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan bantuan system informasi manajemen dan perangkat kerasnya.

Motto

Dari hati yang mengasihi sesama lahir sebuah pelayanan yang berbeda.

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

### 4.1.3 Struktur Organisasi Poliklinik Sentuhan Kasih Bangsa

Struktur organisasi adalah susunan komponen – komponen (unit-unit kerja) dalam suatu organisasi. Struktur organisasi menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda tersebut diintegrasikan (dikoordinasikan). Selain daripada itu struktur menunjukkan spesialisasi-spesialisasi pekerjaan, saluran perintah dan penyampaian laporan.

Struktur organisasi pada umumnya kemudian digambarkan dalam suatu bagan yang disebut dengan bagan organisasi. Bagan organisasi adalah suatu gambar organisasi yang formal, dimana dalam gambar tersebut ada garis-garis (intruksi dan koordinasi) yang menunjukkan kewenangan dan hubungan komunikasi formal, yang tersusun secara hirarkis. Adapaun struktur organisasi Poliklinik Sentuhan Kasih Bangsa Surabaya ini adalah sebagai berikut :

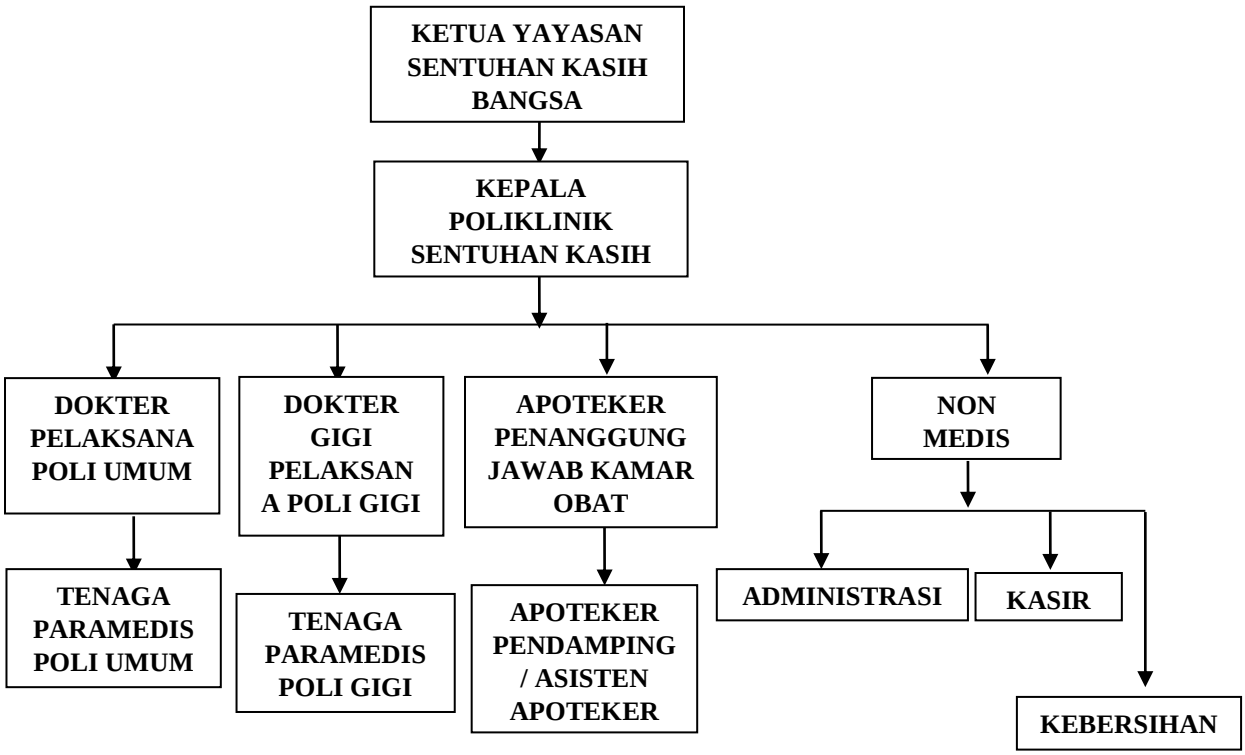


**Gambar 4.1 Struktur Organisasi Poliklinik Sentuhan Kasih Bangsa Surabaya**

**Sumber:** Internal Poliklinik Sentuhan Kasih Bangsa Surabaya

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Keterangan:

1. Ketua Yayasan Sentuhan Kasih Bangsa Surabaya yang menyelenggarakan, mengelola serta menetapkan program Yayasan sesuai dengan Visi, Misi dan tujuan.
2. Kepala Poliklinik Sentuhan Kasih Bangsa Surabaya yang melakukan pelaksanaan kerja,memberikan pengawasan dan rekomendasi kepada kepada staff serta dokter yang ada hingga bertanggung jawab akan pekerjaannya.
3. Dokter Umum dan Dokter Gigi yang melaksanakan tugas pelayanan rawat jalan, menganalisis data dan hasil pemeriksaan pasien sesuai dengan pedoman kerja untuk menyusun catatan medis pasien.
4. Apoteker yang Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan menganalisis hasil kinerja operasional dan kinerja keuangan apotek. Membuat laporan bulanan mengenai obat dan bahan habis pakai.
5. Administrasi yang melaksanakan penginputan data pasien serta bertanggung jawab atas pendaftaran pasien, serta membuat laporan bulanan tentang jumlah kunjungan pasien.
6. Kasir yang melaksanakan Penerimaan dana yang diberikan oleh pasien serta mengelola keuangan di Poliklinik.
7. Tenaga Paramedis (Perawat) yang membantu dokter dalam melakukan pelayanan medis yang berhubungan dengan pasien.

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

8. Apoteker Pendamping/ Asisten Apoteker yang menyiapkan, mengecek, serta menghitung dosis obat pada resep.

9. Karyawan bagian kebersihan (*Cleaning Service*) bertugas membersihkan ruangan praktek dokter, serta staff, dapur atau ruangan yang lainnya di dalam dan di luar Poliklinik Sentuhan Kasih Bangsa Surabaya.

## 4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

### 4.2.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan terhadap 32 responden yang merupakan Karyawan Polinik Sentuhan Kasih Bangsa Surabaya. Setelah kuesioner disebar kepada seluruh karyawan, kuesioner dikembalikan kepada peneliti dengan penilaian yang karyawan lakukan. Responden dikelompokan sebagai berikut:

#### 4.2.1.1 Deskripsi responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Deskripsi hasil penelitian mengenai usia dan pekerjaan responden dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini :

**Tabel 4.1**
Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

| Pendidikan Terakhir | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|
| S1 | 21 | 66% |
| D3 | 7 | 22% |
| SMK/SMA | 4 | 12% |
| Total | 32 | 100% |

**Sumber:** Data Olahan Tahun 2020

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Dari hasil kuesioner didapatkan data bahwa karyawan di Poliklnik Sentuhan Kasih Bangsa Surabaya dengan Pendidikan terakhir S1 lebih mendominasi dengan jumlah sebanyak 21 responden dengan prosentase 66%, dan sisanya adalah lulusan D3 dengan jumlah 7 responden dengan prosentase 22% dan jumlah terendah dari Pendidikan terakhir adalah SMK dengan jumlah 4 responden dengan prosentase 12%.

#### 4.2.1.2 Deskripsi responden berdasarkan frekuensi usia

Deskripsi hasil penelitian mengenai usia dan pekerjaan responden dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini :

**Tabel 4.2**
Deskripsi Responden Berdasarkan Frekuensi Usia

| Usia | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|
| <20 Tahun | 0 | 0 |
| 20-30 Tahun | 19 | 59% |
| 31-40 Tahun | 12 | 38% |
| >40 Tahun | 1 | 3% |
| Total | 32 | 100% |

**Sumber:** Lampiran 5

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dijelaskan bahwa dari hasil penelitian sebanyak 19 responden (59%) merupakan responden berusia 20 – 30 tahun. Usia 31-40 tahun dengan jumlah 12 responden (38%), dan sisanya yaitu 1 responden (3%) yang berusia 40 tahun.

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

## 4.3 Pembahasan dan Analisa Data

### 4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas ini menggunakan program SPSS Statistic versi 17.0. Cara mengukur validitas dengan menggunakan metode korelasi person dengan ketentuan, Jika r hitung ≥ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Dalam penelitian ini r tabel didapatkan dari tabel nilai product moment dengan derajat kebebasan (dk)= n – 2 sebagai berikut :

dk = n – 2

= 32 responden – 2

= 30 responden → r tabel adalah **0.3494**

Berikut hasil penelitian terhadap responden dapat dilihat di tabel 4.3 sebagai berikut :

**Tabel 4.3**
**Hasil Uji Validitas Untuk Semua Variabel**

| Variabel | r Hitung | t Tabel | Sig | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| X1.1 | 0,544 | 0,3494 | 0,001 | VALID |
| X1.2 | 0,786 | 0,3494 | 0,000 | VALID |
| X1.3 | 0,780 | 0,3494 | 0,000 | VALID |
| X1.4 | 0,692 | 0,3494 | 0,000 | VALID |
| X1.5 | 0,569 | 0,3494 | 0,001 | VALID |
| X2.1 | 0.602 | 0,3494 | 0,000 | VALID |
| X2.2 | 0,654 | 0,3494 | 0,000 | VALID |
| X2.3 | 0,652 | 0,3494 | 0,000 | VALID |
| X2.4 | 0,701 | 0,3494 | 0,000 | VALID |
| X2.5 | 0,739 | 0,3494 | 0,000 | VALID |
| X2.6 | 0,690 | 0,3494 | 0,000 | VALID |
| X2.7 | 0,660 | 0,3494 | 0,000 | VALID |
| X3.1 | 0,806 | 0,3494 | 0,000 | VALID |
| X3.2 | 0,779 | 0,3494 | 0,000 | VALID |

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

| Variabel | r Hitung | t Tabel | Sig | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| X3.3 | 0,701 | 0,3494 | 0,000 | VALID |
| X3.4 | 0,549 | 0,3494 | 0,001 | VALID |
| Y1.1 | 0,730 | 0,3494 | 0,000 | VALID |
| Y1.2 | 0,738 | 0,3494 | 0,000 | VALID |
| Y1.3 | 0,778 | 0,3494 | 0,000 | VALID |
| Y1.4 | 0,631 | 0,3494 | 0,000 | VALID |
| Y1.5 | 0,658 | 0,3494 | 0,000 | VALID |

**Sumber:** Lampiran 5

Berdasarkan tabel 4.3 maka dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan yang diajukan kepada responden valid karena nilai r hitung ≥ r tabel (uji 2 sisi dengan tingkat signifikan 0,05). Oleh karena itu instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Berikut hasil penelitian uji reliabilitas terhadap responden dapat dilihat di tabel 4.4 sebagai berikut :

**Tabel 4.4**
**Hasil Uji Reliabilitas Untuk Semua Variabel**

| VARIABEL | *CRONBACH'S ALPHA* | KETERANGAN |
|---|---|---|
| Disiplin Kerja (X1) | 0,677 | RELIABEL |
| Lingkungan Kerja (X2) | 0,781 | RELIABEL |
| Komunikasi Organisasi (X3) | 0,675 | RELIABEL |
| Kinerja Karyawan (Y) | 0,735 | RELIABEL |

Sumber : Lampiran 10

Bersadarkan hasil penelitian tabel 4.4 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel mempunyai *Cronbach's alpha* diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuesioner yang diberikan kepada responden reliabel dan konsisten.

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

### 4.3.3 Uji Deskriptif

Dalam pembahasan penelitian ini akan dijelaskan tentang rata-rata tanggapan responden terhadap indikator-indikator variabel secara keseluruhan serta jumlah responden yang memberikan jawaban terhadap masing-masing indikator variabel. Untuk mengetahui hasil rata-rata tanggapan responden digunakan tabel skala likert :

Dengan perhitungan: $\frac{5 - 1}{5} = 0{,}8$

**Grade**

| Katergori | Nilai |
|---|---|
| Sangat Setuju | 4,2 < 5,0 |
| Setuju | 3,4 < 4,2 |
| Cukup Setuju | 2,6 < 3,4 |
| Tidak Setuju | 1,8 < 2,6 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 < 1,80 |

**Tabel 4.6**
**Analisis Karyawan terhadap Disiplin Kerja (X1)**

| Indikator Variabel | Nilai | | | | | Total | N | Mean | Kategori |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | SS | S | N | TS | STS | | | | |
| Prosedur kerja (X1.1) | 11 | 18 | 3 | 0 | 0 | 136 | 32 | 4,25 | Sangat Setuju |
| Tepat waktu (X1.2) | 7 | 11 | 5 | 7 | 2 | 110 | | 3,44 | Setuju |
| Tanggung Jawab (X1.3) | 17 | 12 | 3 | 0 | 0 | 142 | | 4,44 | Sangat Setuju |
| Kepatuhan (X1.4) | 6 | 20 | 6 | 0 | 0 | 128 | | 4 | Setuju |
| Sikap (X1.5) | 20 | 10 | 2 | 0 | 0 | 146 | | 4,56 | Sangat Setuju |
| **Mean** | | | | | | | | 4,14 | Setuju |

**Sumber:** data olahan Peneliti 2020

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Dari tabel 4.6 menjelaskan bahwa disiplin kerja (X1) karyawan Poliklinik Sentuhan Kasih Bangsa menyatakan Setuju. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata responden pada indikator disiplin kerja (X1) masuk dalam kategori setuju. Mean terbesar dari item pernyataan variabel disiplin kerja (X1) adalah sikap (X1.5) maka sikap perlu diperhatikan untuk dapat memberikan pelayanan yang baik. Mean terbesar kedua adalah tanggung jawab (X1.3) artinya karyawan dituntut untuk memiliki tanggung jawab yang tinggi dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Karyawan tertib tentunya yang dapat mematuhi prosedur kerja yang berlaku (X1.1), selain itu Kepatuhan (X1.4), sedangkan mean yang terrendah adalah tepat waktu (X1.2).

**Tabel 4.7**
**Analisis Karyawan Terhadap Lingkungan Kerja (X2)**

| Indikator Variabel | Nilai | | | | | Total | N | Mean | Kategori |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | SS | S | N | TS | STS | | | | |
| Bangunan Tempat Kerja (X2.1) | 3 | 14 | 12 | 0 | 0 | 113 | 32 | 3,53 | Setuju |
| Peralatan Kerja yang Memadai (X2.2) | 2 | 12 | 17 | 1 | 0 | 111 | | 3,47 | Setuju |
| Fasilitas (X2.3) | 2 | 18 | 12 | 0 | 0 | 118 | | 3,69 | Setuju |
| Tersedianya Sarana Angkutan (X2.4) | 3 | 6 | 7 | 16 | 0 | 92 | | 2,88 | Netral |
| Hubungan Rekan Kerja Setingkat (X2.5) | 5 | 17 | 10 | 0 | 0 | 123 | | 3,84 | Setuju |
| Hubungan Atasan dengan Karyawan (X2.6) | 4 | 18 | 10 | 0 | 0 | 122 | | 3,81 | Setuju |
| Kerjasama Antar Karyawan (X2.7) | 5 | 22 | 5 | 0 | 0 | 128 | | 4 | Setuju |
| **Mean** | | | | | | | | 3,60 | Setuju |

**Sumber:** data olahan Peneliti 2020

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Dari tabel 4.7 menjelaskan bahwa lingkungan kerja di Poliklinik Sentuhan Kasih Bangsa Surabaya menyatakan setuju. Dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan hasil berdasarkan nilai rata-rata responden pada variabel lingkungan kerja (X2) masuk dalam kategori setuju. Mean terbesar dari item pernyataan variabel Lingkungan Kerja (X2) adalah Kerjasama Antar Karyawan (X2.7) artinya kerjasama dalam tim harus terus terjalin dengan kuat. Mean terbesar kedua adalah Hubungan Rekan Kerja Setingkat (X2.5) artinya jika hubungan rekan kerja baik maka adanya rasa nyaman ketika bekerja. Mean terrendah dari item pernyataan variabel lingkungan kerja (X2) yaitu sarana angkutan (X2.4), peralatan kerja yang kurang memadai (X2.2), bangunan tempat kerja (X2.1). Fasilitas (X2.3), Hubungan Atasan dengan Karyawan (X2.6).

**Tabel 4.8**
**Analisis Karyawan Terhadap Komunikasi Organisasi (X3)**

| Indikator Variabel | Nilai | | | | | Total | N | Mean | Kategori |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | SS | S | N | TS | STS | | | | |
| Komunikasi ke bawah (X3.1) | 4 | 15 | 13 | 0 | 0 | 119 | 32 | 3,72 | Setuju |
| Komunikasi ke Atas (X3.2) | 3 | 16 | 13 | 0 | 0 | 118 | | 3,69 | Setuju |
| Komunikasi Horizontal (X3.3) | 3 | 17 | 12 | 0 | 0 | 119 | | 3,72 | Setuju |
| Komunikasi Lintas Saluran (X3.4) | 8 | 20 | 4 | 0 | 0 | 132 | | 4,12 | Setuju |
| **Mean** | | | | | | | | 3,81 | Setuju |

**Sumber:** data olahan Peneliti 2020

Dari tabel 4.8 menjelaskan bahwa komunikasi organisasi di di Poliklinik Sentuhan Kasih Bangsa Surabaya menyatakan setuju. Dari hasil penelitian, maka peneliti

memberikan hasil berdasarkan nilai rata-rata responden pada indikator Komunikasi Organisasi (X3) masuk dalam kategori setuju. Mean terbesar dari item pernyataan variabel Komunikasi Organisasi (X3) adalah komunikasi lintas saluran (X3.4) artinya komunikasi antar divisi terjalin dengan efektif dan baik. Mean terendah dari item pernyataan variabel komunikasi organisasi (X3) yaitu komunikasi ke atas (X3.2), komunikasi ke bawah (X3.1), komunikasi horizontal (X3.3).

**Tabel 4.9**
**Analisis Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan (Y1)**

| Indikator Variabel | Nilai | | | | | Total | N | Mean | Kategori |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | SS | S | N | TS | STS | | | | |
| Kualitas (Y1.1) | 10 | 19 | 3 | 0 | 0 | 154 | 32 | 4,81 | Sangat Setuju |
| Kuantitas (Y1.2) | 2 | 21 | 8 | 1 | 0 | 120 | | 3,75 | Setuju |
| Ketepatan waktu (Y1.3) | 4 | 18 | 10 | 0 | 0 | 122 | | 3,81 | Setuju |
| Efektivitas (Y1.4) | 7 | 14 | 10 | 1 | 0 | 123 | | 3,84 | Setuju |
| Kemandirian (Y1.5) | 4 | 19 | 7 | 2 | 0 | 121 | | 3,78 | Setuju |
| **Mean** | | | | | | | | 3,99 | Setuju |

**Sumber:** data olahan Peneliti 2020

Dari tabel 4.9 menjelaskan bahwa kinerja karyawan (Y) di Poliklinik Sentuhan Kasih Bangsa Surabaya menyatakan setuju. Dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan hasil berdasarkan nilai rata-rata responden pada kinerja karyawan (Y) masuk kategori setuju. Mean terbesar dari item pernyataan variabel Kinerja Karyawan (Y) adalah kualitas (Y1.1) artinya karyawan dapat mencapai target kerja seperti kecepatan, ketelitian sehingga memliki prestasi kerja yang baik. Mean terendah dari item pernyataan variabel kinerja karyawan (Y) yaitu kuantitas kerja (Y1.2), kemandirian (Y1.5), ketepatan waktu (Y1.3), efektivitas (Y1.4).

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

### 4.3.4 Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.4.1 Uji Normalitas

Berikut hasil penelitian uji normalitas terhadap responden dapat dilihat di gambar 4.2 sebagai berikut :

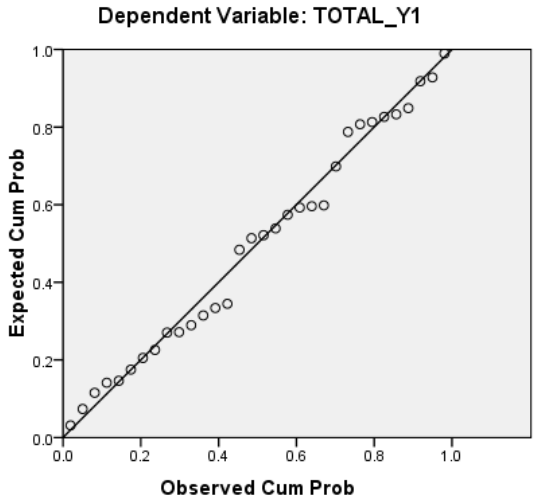


Sumber : Data diolah 2020

**Gambar 4.2**
**Hasil Uji Normalitas Untuk Semua Variabel**

Bersadarkan hasil penelitian gambar 4.2 diatas maka dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, dimana penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Menurut hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan data mengikuti pola distribusi normal.

#### 4.3.4.2 Uji Multikolinearitas

Berikut hasil penelitian uji multikolinieritas terhadap responden dapat dilihat di tabel 4.10 sebagai berikut :

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

**Tabel 4.10**
**Hasil Uji Multikolinieritas Untuk Semua Variabel**

| VARIABEL | *TOLERANCE* | *VIF* | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| Disiplin Kerja (X1) | 0,841 | 1,189 | NON MULTIKOLINIERITAS |
| Lingkungan Kerja(X2) | 0,446 | 2,242 | NON MULTIKOLINIERITAS |
| Komunikasi Organisasi (X3) | 0,399 | 2,508 | NON MULTIKOLINIERITAS |

Sumber : Data diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian di tabel 4.10 maka dapat disimpulkan bahwa *tolerance value* > 0,1 sedangkan nilai VIF < 10, artinya tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independent pada model regresi.

### 4.3.4.3 Uji Heterokedastisitas

Berikut hasil penelitian uji heteroskedastisitas terhadap responden dapat dilihat di gambar 4.3 sebagai berikut :

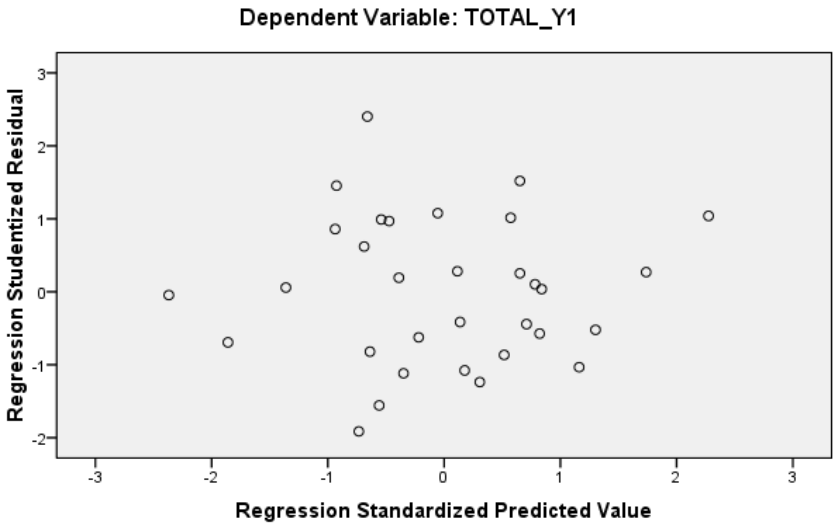


Sumber : Data diolah tahun 2020

**Gambar 4.3**
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Untuk Semua Variabel**

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Berdasarkan hasil penelitian gambar 4.3 diatas maka dapat dilihat bahwa sebaran titik – titik berada di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas maka tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi.

### 4.3.5 Uji Pengaruh Linear

#### 4.3.5.1 Uji Regresi Linear Berganda

Berikut hasil penelitian terhadap responden dalam uji analisa regresi linear berganda dapat dilihat di tabel 4.11 sebagai berikut :

**Tabel 4.11**
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

| Model | | *Unstandardized Coefficients* | |
|---|---|---|---|
| | | **B** | ***Std. Error*** |
| 1 | (Constant) | 2,195 | 2,988 |
| | Disiplin Kerja (X1) | 0,591 | 0,123 |
| | Lingkungan Kerja (X2) | 0,073 | 0,132 |
| | Komunikasi Organisasi (X3) | 0,207 | 0,255 |

Dependent Variable: TotalY
**Sumber :** Data diolah tahun 2020

Berdasarkan data tabel 4.11 maka dapat dilihat persamaan regresi linear erganda antara variabel X yaitu Disiplin Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2), Komunikasi Organisasi (X3) terhadap variabel Y yaitu kinerja Karyawan , dimana persamaan ini sebagai berikut :

$$Y = 2{,}195 + 0{,}591\ X1 + 0{,}073\ X2 + 0{,}207\ X3$$

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Berdasarkan model regresi linear berganda diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Nilai a sebesar = 2,195

   Nilai konstanta sebesar 2,195 artinya apabila variabel independent tersebut sama dengan nol (0), maka nilai Kinerja karyawan (Y) di Poliklinik Sentuhan Kasih Bangsa Surabaya sebesar 3,078 satuan dengan asumsi variabel independet sebesar 0 (nol).

2) Nilai b1 sebesar = 0,591

   Nilai koefisien regresi untuk variabel Disiplin Kerja (X1) sebesar 0,591, berarti jika Disiplin Kerja (X1) mengalami kenaikan 1 satuan, maka Kinerja karyawan (Y) di Poliklinik Sentuhan Kasih Bangsa Surabaya naik sebesar 0,591 satuan. Dalam hal ini diasumsikan bahwa variabel Lingkungan Kerja (X2), Komunikasi Organisasi (X3) konstan.

3) Nilai b2 sebesar = 0,073

   Nilai koefisien regresi untuk variabel Lingkungan Kerja (X2) sebesar 0,073, berarti jika Lingkungan Kerja (X2) mengalami kenaikan 1 satuan, maka Kinerja karyawan (Y) di Poliklinik Sentuhan Kasih Bangsa Surabaya naik sebesar 0,073 satuan. Dalam hal ini diasumsikan bahwa variabel Lingkungan Kerja (X2), Komunikasi Organisasi (X3) konstan.

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

4) Nilai b3 sebesar = 0,207

Nilai koefisien regresi untuk variabel Komunikasi Organisasi (X3) sebesar 0,207, berarti jika Komunikasi Organisasi (X3) mengalami kenaikan 1 satuan, maka Kinerja karyawan (Y) di Poliklinik Sentuhan Kasih Bangsa Surabaya naik sebesar 0,207 satuan. Dalam hal ini diasumsikan bahwa variabel Lingkungan Kerja (X2), Komunikasi Organisasi (X3) konstan.

### 4.3.6 Koefisien Determinan

Berikut hasil penelitian terhadap responden dalam uji koefisien determinan dapat dilihat di tabel 4.7 sebagai berikut :

**Tabel 4.7**
**Hasil Koefisien Determinan**

| Model | *R* | *R Square* | *Adjusted R Square* | *Std. Error of the Estimate* |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 0,761 | 0,579 | 0,534 | 1,643 |

Sumber : data diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian di tabel 4.7 maka dapat disimpulkan bahwa hasil *adjusted R square* sebesar 0,534 atau 53,4% yang artinya, variabel independent yaitu Disiplin Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Komunikasi Organisasi (X3) berkontribusi sedang terhadap variabel dependent yaitu Kinerja Karyawan (Y). (lihat tabel 3.3)

### 4.3.7 Uji t

Statistik uji t mengikuti t dengan df = (n-k-1). Dimana t tabel diperoleh dari daftar tabel distribusi t dengan a = 0,05.

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

dk = n – k - 1

= 32 responden – 3 variabel - 1

= 28 responden → t tabel adalah **2,04841 (dibulatkan 2,048)**

Hasil pengujian uji t yang diperoleh melalui program SPSS 17.0 yang dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.8**
**Hasil Uji t**

| Model | | t hitung | Signifikan |
|---|---|---|---|
| 1 | *(Constant)* | 0,735 | 0,469 |
| | Disiplin Kerja (X1) | 4,812 | 0,000 |
| | Lingkungan Kerja (X2) | 0,551 | 0,586 |
| | Komunikasi Organisasi (X3) | 0,811 | 0,424 |

**Sumber : Data diolah tahun 2020**

Berdasarkan hasil uji t di tabel 4.8 maka dapat dijabarkan satu per satu sebagai berikut :

1) Disiplin Kerja (X1)

Kurva uji t Disiplin Kerja (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y) dapat dilihat pada gambar 4.4 sebagai berikut :

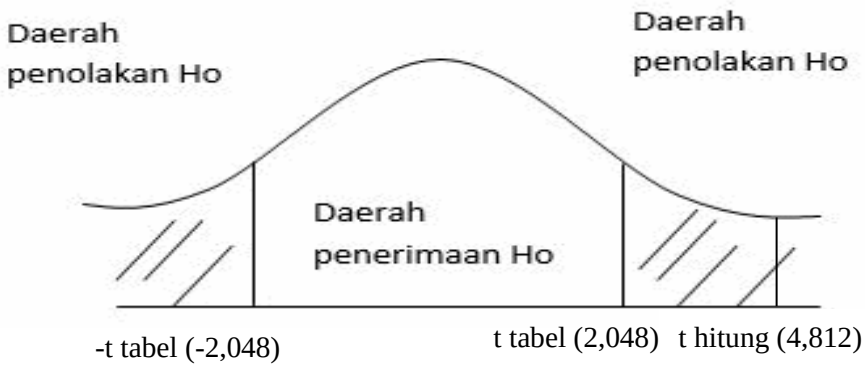


**Gambar 4.4**
**Kurva Distribusi Uji t Variabel Disiplin Kerja (X1)**

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Berdasarkan gambar 4.4 kurva distribusi uji t dapat diketahui bahwa pengaruh variabel independent Disiplin Kerja (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y) dihasilkan nilai t hitung 4,812 > nilai t tabel 2,048 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,050, artinya $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima, sehingga disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan di Poliklinik Sentuhan Kasih Bangsa Surabaya. Didukung dengan nilai mean uji deskriptif yang menyatakan setuju untuk variabel disiplin kerja, selain itu didukung oleh penelitian terdahulu oleh Nurcahya dan Sary (2018), yang menyatakan bahwa disiplin kerja menjadi hal yang mempengaruhi kinerja karyawan. Disiplin kerja yang baik berpengaruh terhadap kinerja karyawan secara langsung. Hal ini dikarenakan, karyawan Poliklinik Sentuhan Kasih Bangsa Surabaya dituntut untuk memiliki sikap yang baik serta tanggung jawab yang tinggi akan pekerjaan dan pelayanan kepada pasien yang berobat.

2) Lingkungan Kerja (X2)

Kurva uji t Lingkungan Kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) dapat dilihat pada gambar 4.5 sebagai berikut :

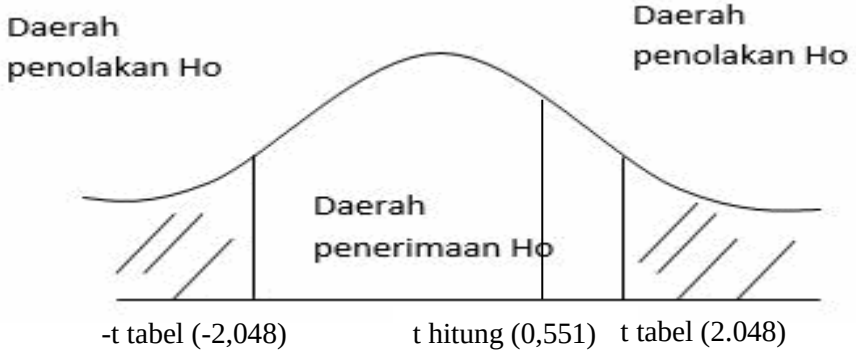


**Gambar 4.5**
**Kurva Distribusi Uji t Variabel Lingkungan Kerja (X2)**

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Berdasarkan gambar 4.5 kurva distribusi uji t dapat diketahui bahwa pengaruh variabel independent lingkungan kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) dihasilkan nilai t hitung 0,551 < nilai t tabel 2,048 dengan tingkat signifikan 0,586 > 0,050, artinya $H_0$ diterima dan $H_1$ ditolak, sehingga lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Poliklinik Sentuhan Kasih Bangsa Surabaya. Hal ini dikarenakan mayoritas karyawan yang bekerja di Poliklinik Sentuhan Kasih Bangsa Surabaya merupakan karyawan yang telah lebih dari 5 tahun bekerja sehingga dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja yang ada dengan fasilitas dan peralatan yang tersedia.

3) Komunikasi Organisasi (X3)

Kurva uji t Komunikasi Organisasi (X3) terhadap kinerja karyawan (Y) dapat dilihat pada gambar 4.6 sebagai berikut :

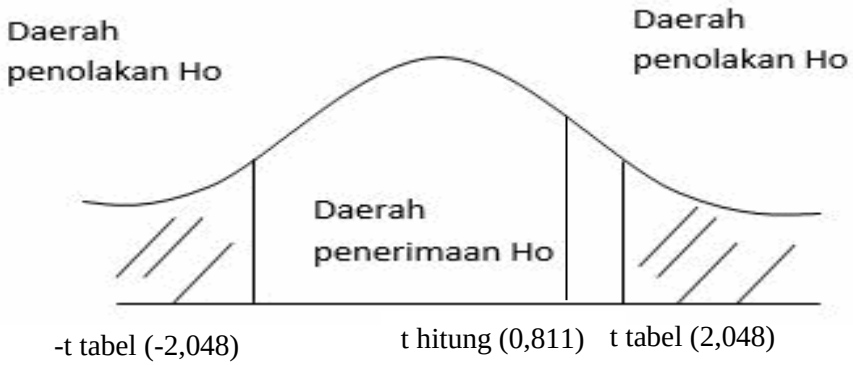


**Gambar 4.6**
**Kurva Distribusi Uji t Variabel Komunikai Organisasi (X3)**

Berdasarkan gambar 4.6 kurva distribusi uji t dapat diketahui bahwa pengaruh variabel independent komunikasi organisasi (X3) terhadap

kinerja karyawan (Y) dihasilkan nilai t hitung 0,811 < nilai t tabel 2,048 dengan tingkat signifikan 0,424 > 0,050, artinya $H_0$ diterima dan $H_1$ ditolak, sehingga komunikasi organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Poliklinik Sentuhan Kasih Bangsa Surabaya. Hal ini dikarenakan dikarenakan mayoritas karyawan yang bekerja di Poliklinik Sentuhan Kasih Bangsa Surabaya merupakan karyawan yang telah lebih dari 5 tahun bekerja sehingga, komunikasi yang terjalin sudah cukup baik karena antara karyawan maupun atasan dengan bawahan telah saling mengenal sifat satu dengan yang lain.

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.